

Konflik Geopolitik Berdampak Positif pada Saham

Siti Anisatul Masulah^{1*}, Herlinda Maya Kumala Sari^{2*}, Sriyono³
Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial¹, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo²
herlindamayakumalasari@umsida.ac.id*

Manuskrip: 12 April 2025;20 Ditinjau: 14 April 2025; Diterima: 20 April 2025

Online: April 2025; Diterbitkan: April 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas dan valuasi perusahaan terhadap pergerakan harga saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang dianalisis meliputi Return on Assets, Net Profit Margin, dan Price to Book Value. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda, serta dilengkapi dengan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets dan Price to Book Value secara signifikan memengaruhi harga saham, sementara Net Profit Margin tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih memperhatikan efektivitas pengelolaan aset dan nilai pasar perusahaan dalam menentukan keputusan investasinya, dibandingkan hanya berfokus pada margin laba bersih.

Kata Kunci: ROA; PBV; Harga Saham; Sektor Energi; Bursa Efek Indonesia (BEI)

Abstract

This study examines the influence of profitability and company valuation on stock price movements in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables analyzed include Return on Assets, Net Profit Margin, and Price to Book Value. The approach used is quantitative with multiple linear regression analysis methods, and is equipped with a series of classical assumption tests to ensure the validity of the model. The results show that Return on Assets and Price to Book Value significantly affect stock prices, while Net Profit Margin does not show a significant influence. These findings indicate that investors tend to pay more attention to the effectiveness of asset management and the market value of companies in determining their investment decisions, rather than focusing only on net profit margins..

Keywords: ROA, PBV; Stock Price; Energy Sector; Indonesia Stock Exchange (IDX)

PENDAHULUAN

Konflik geopolitik selalu memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi global, terutama dalam sektor energi (Dr. LESTARI MOERDIJAT S.S., 2024). Salah satu konflik yang sedang berlangsung antara Israel dan Iran dinilai berpotensi mempengaruhi pasar energi dunia (Ahmad Fikri Noor, 2024). Kenaikan dalam sektor energi dunia ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketegangan yang terus meningkat antara Israel dan Iran (Gideon, 2024) karena negara ini memiliki pengaruh besar di Timur Tengah, yaitu merupakan produsen utama minyak dan gas bumi. Konflik berkepanjangan antara Iran dan Israel telah memasuki tahap baru yang lebih mengkhawatirkan setelah serangan rudal dan *drone* Iran ke wilayah Israel (Sipayung et al., 2023).

Pada gambar 1 dijelaskan bahwa serangan Iran ke Israel memicu harga minyak mentah meningkat pada puncak yaitu bulan April sampai bulan Mei tercatat US\$90,10 per barel (Setiawan, 2024) yang sebelumnya pada bulan Oktober 2023 US\$86,72 per barel (ESDM, 2023). Lonjakan harga minyak berdampak pada peningkatan subsidi energi. Ketika terjadi kenaikan harga minyak, kondisi tersebut berimplikasi dengan meningkatnya permintaan terhadap mata uang asing yang lebih besar

dibandingkan dengan permintaan terhadap mata uang lokal, maka nilai mata uang negara importir minyak akan mengalami pelemahan nilai atau depresiasi (Karimah & Laulita, 2023).



Gambar 1. Pergerakan indeks sektor energi dalam periode November 2023 -Oktober 2024
[sumber : <https://finance.yahoo.com>]

Teori risiko geopolitik menyatakan bahwa ketidakstabilan politik, konflik militer, dan ketegangan internasional dapat mempengaruhi pasar keuangan dengan meningkatkan ketidakpastian. Perang antara Iran dan Israel dapat meningkatkan risiko geopolitik di kawasan Timur Tengah, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga minyak global. Investor mungkin menganggap saham perusahaan energi sebagai tempat yang relatif aman untuk investasi dalam kondisi geopolitik yang tidak stabil, sehingga permintaan untuk saham-saham ini meningkat dan harga saham energi naik (Fiorillo et al., 2024).

Indonesia, sebagai negara yang memiliki ketergantungan besar pada impor energi dan sebagai eksportir sumber daya energi. Di Indonesia harga saham perusahaan energi sangat sensitive pada perubahan harga minyak dan gas dunia. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dinamika konflik antara Iran dan Israel dapat mempengaruhi harga saham energi di Indonesia. Dengan memahami kenaikan harga saham energi tersebut, investor dapat Menyusun bagaimana cara untuk memilah perusahaan mana yang dinilai sehat sebagai tempat menanamkan modalnya (R. S. Dewi & Rangkuti, 2020). Sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa "semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula return yang diharapkan" dengan ini investor perlu menganalisis perusahaan secara menyeluruh sebelum melakukan pembelian.

Dari fenomena di atas ditemukan perbedaan gap penelitian yang masuk ke dalam kategori evidence gap. Evidence gap merupakan kesenjangan yang terdapat dalam bukti penelitian, dimana ditemukan titik kesenjangan antara fenomena dan bukti. Studi ini (Maneejuk et al., 2024) mengkaji dampak dari konflik geo politik harga energi terbaru menunjukkan persistensi yang lebih besar, yang menunjukkan terbatasnya respons terhadap guncangan konflik. Sebaliknya, siklus harga energi fosil menunjukkan penyesuaian yang lebih signifikan dan bertahan lama pada kondisi volatilitas tinggi dan rendah.

Fenomena ini menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut oleh peneliti karena kenaikan harga saham di sektor energi diduga akan memicu peningkatan penjualan (Lestari, 2024). Jika penjualan naik, keuntungan perusahaan juga akan meningkat (Harahap et al., 2023). Dengan meningkatnya keuntungan, dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan lebih tinggi (Widiantari & Merta Wiguna, 2023). Kenaikan dividen ini pada gilirannya akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Lumopa et al., 2023).

Dalam konteks ini, penelitian akan difokuskan pada pengaruh variabel-variabel keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap kenaikan harga saham perusahaan energi. Analisis ini nantinya dapat memberi gambaran yang jelas mengenai bagaimana indikator-indikator keuangan tersebut berperan dalam dinamika pasar saham saat

terjadi ketidakstabilan geopolitik, serta membantu investor dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih adaptif dan responsif.

Maka di buktikan dan didukung pula dengan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut. Menurut (Al umar & Nur Savitri, 2020) ROA tidak berpengaruh secara pada harga saham selanjutnya menurut (N. S. Dewi & Suwarno, 2022) ROA berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi cenderung akan melihat peningkatan harga sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan asetnya secara produktif untuk menghasilkan laba. Serta dalam penelitian (Yulistina, Evi Kuniasih, Dewi Silvia, 2024) NPM berdampak negatif serta tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya pada penelitian (Hervita Nenobais et al., 2022) NPM berdampak positif pada harga saham.

PBV menunjukkan besarnya pasar perusahaan berdasarkan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat kepercayaan pasar pada prospek perusahaan tersebut. (Arifin et al., 2022). Namun, tinggi rendahnya PBV sebuah perusahaan tidak berpengaruh pada return saham yang akan diterima (Mirayani & Kepramareni, 2024).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena data utamanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis data statistik dengan tujuan mengukur dan menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen dalam objek penelitian. Penelitian kuantitatif fokus pada pengumpulan serta analisis data numeric dalam mengidentifikasi hubungan, pola, serta tingkat pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. (Sofielia & Sari, 2024). Penelitian ini menggunakan data numerik seperti harga saham, ROA, NPM, dan PBV yang didapatkan dari laporan keuangan.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, seperti laporan keuangan tahunan dan harga penutupan yang dilakukan dengan periode penelitian selama tiga tahun yaitu dari 2022 hingga 2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti mengambil data yang dibutuhkan dari situs Indonesia Stock Exchange (IDX), yang menyediakan informasi lengkap tentang aktivitas di pasar modal. Data didapatkan dari galeri investasi Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, metode purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel, yaitu memilih sampel menurut kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor energi. Kriteria ini memastikan bahwa perusahaan yang dipilih dapat memberi informasi data yang lengkap dan representatif untuk periode penelitian dari tahun 2022-2024. Kualifikasi yang digunakan dalam penentuan sampel untuk penelitian ini adalah :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	89
2	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2022 – 2024	89
3	Perusahaan sektor energi yang mempublikasikan laporan lengkap pada periode 2022 – 2024	72
Total Sampel		72×3 = 216

Berdasarkan keritera yang ada peneliti memperoleh hasil sampel sebanyak 72 perusahaan sektor energi selama periode penelitian 2022 sampai 2024. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui beberapa tahapan pengujian. Diantaranya yaitu menggunakan Uji Multikolinieritas terdapat tujuan dalam menguji apakah model regresi diperoleh terdapatnya korelasi diantar variabel bebas. Model regresi secara tepat seharusnya tidak terdapatnya korelasi antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian residu pada model regresi bersifat konstan atau berubah-ubah antar peneletian. Jika variansnya sama (homoskedastisitas), model

regresu dianggap baik. Sebaliknya, jika variansnya berbeda (heteroskedastisitas), maka perlu dilakukan perbaikan pada model agar menghasilkan estimasi yang lebih akurat.

Regresi berganda pada penelitian ini dimanfaatkan dalam mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (ROA, NPM, dan PBV) terhadap variabel terikat Harga Saham. Untuk menjamin keakuratan hasil penelitian perlu dilakukan analisis terhadap data dengan bantuan Program EVIEWS 12 sebelum mengambil kesimpulan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dalam penelitian ini. Ukuran statistik yang digunakan meliputi tendensi sentral, diantaranya mean, median, modus maupun lainnya dengan bermanfaat menjadi alat analisis, pembuatan keputusan, maupun pemecahan permasalahan dengan menunjukkan hasil penelitian.

Tabel 2. Hasil Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	2.015831	-109.2752	2.460186	2525.940
Median	0.593100	0.640000	1.010000	376.0000
Maximum	53.08520	1749.450	78.24000	80000.00
Minimum	-354.8545	-9608.130	-34.80000	5.000000
Std. Dev.	26.99165	1089.764	6.891447	7996.986
Skewness	-10.71475	-8.062971	6.038228	6.093265
Kurtosis	143.7187	68.31094	74.09588	48.77083
Jarque-Bera	181504.7	40541.52	46587.50	20097.84
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	433.4036	-23494.17	528.9400	543077.0
Sum Sq. Dev.	155909.5	2.54E+08	10163.30	1.37E+10
Observations	215	215	215	215

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sector energi pada tahun 2022-2024. Hasil analisis menunjukkan nilai maksimum variabel ROA (X1) merupakan sejumlah 53.08520 dalam sejumlah -354.8545 untuk nilai minimumnya, juga nilai rata-ratanya sejumlah 2.015831 dengan sejumlah 26.99165 untuk standar deviasi nya. Dengan demikian hal tersebut membuktikan mengenai penyebaran data bervariasi dikarenakan nilai rata-ratanya lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi ($2.015831 < 26.99165$). Untuk variabel NPM (X2) terdapat sejumlah 1749.450 untuk nilai maksimumnya. Akan tetapi untuk nilai minimumnya sejumlah -9608.130. Dalam nilai rata-rata -109.2752 dengan sejumlah 1089.764 untuk standar deviasinya. Dengan demikian hal tersebut membuktikan mengenai penyebaran data bervariasi dikarenakan nilai rata-ratanya lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi ($-109.2752 < 1089.764$). Untuk variabel PBV (X3) terdapat sejumlah 78.24000 untuk nilai maksimumnya. Akan tetapi untuk nilai minimum nya sebesar -34.80000. Dalam nilai rata-rata 2.460186 dengan sejumlah 6.891447 untuk standar deviasinya. Dengan demikian hal tersebut membuktikan mengenai penyebaran data bervariasi dikarenakan nilai rata-ratanya lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi ($2.460186 < 6.891447$). Dari keseluruhan observasi yang telah dilakukan selama tahun 2022 2024 setiap tahunnya membuktikan maksimum harga saham sejumlah 80000.00. akan tetapi nilai minimum nya sejumlah 5.000000. dalam nilai rata-rata 2525.940 dengan sejumlah 7996.986 untuk standar deviasi nya. Dengan demikian nilai mean lebih rendah dari standar deviasi ($2525.940 < 7996.986$) serta mampu diperoleh kesimpulan mengenai penyebaran data nya bervariasi.

Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.588514	(71,140)	0.0000
Cross-section Chi-square	429.857929	71	0.0000

Dari hasil pengujian pada tabel diatas membuktikan sejumlah $0.0000 < 0.05$ untuk nilai probabilitas cross-section chi square, maka yang terpilih adalah model FEM.

Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.345517	3	0.0394

Dari hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas cross-section chi square sebesar $0,0394 < 0,05$, maka yang terpilih adalah model FEM.

Model Terpilih

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah FEM.

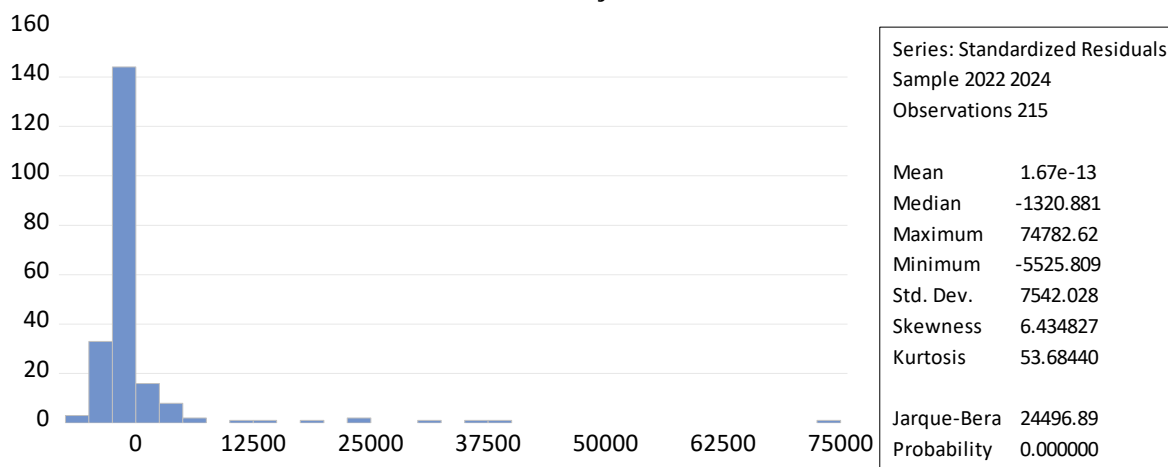
Tabel 5. Model Terpilih

Pengujian Model Hasil	Pengujian Model	Keputusan Model
Uji Chow	$0,0000 < 0,05$	FEM
Uji Hausman	$0,0394 < 0,05$	FEM

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar tersebut diperoleh sejumlah 0,000000 untuk nilai probabilitas Jarque-Bera, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan mengenai data tidak berdistribusi normal. Namun, data masih terdistribusi normal karena jumlah sampel lebih dari 30, yang sesuai dengan pernyataan dalam

teorema limit pusat di mana data dengan jumlah sampel yang besar, terutama yang lebih dari 30 ($n > 30$) dianggap mendekati distribusi normal (Ruth Pranadipta & Natsir, 2023).

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.528985	-0.644110
X2	0.528985	1.000000	-0.366659
X3	-0.644110	-0.366659	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa koefisien korelasi antara X1 dan X2 sejumlah 0.528985, antara X1 dan X3 sejumlah -0.644110, serta antara X2 dan X3 sejumlah -0.366659, yang semuanya masih di bawah batas 0.85. Oleh karena itu, mampu diperoleh kesimpulan mengenai tidak terdapatnya masalah multikolinearitas dalam model, sehingga data ini dinyatakan lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2548.693	536.5724	4.749951	0.0000
X1	46.02442	24.98862	1.841815	0.0669
X2	-0.207412	0.508879	-0.407587	0.6840
X3	155.0409	89.27534	1.736659	0.0839

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel X1 sebesar 0.0669, X2 sebesar 0.6840, dan X3 sebesar 0.0839, yang semuanya lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam data, sehingga data ini telah memenuhi asumsi klasik terkait uji heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Linier

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1128.940	592.4568	1.905523	0.0581
X1	120.4381	27.59121	4.365090	0.0000
X2	-0.258435	0.561879	-0.459948	0.6460
X3	457.6794	98.57343	4.643030	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada sehingga didapatkan persamaan $Y = 1128.93981406 + 120.438096896 \cdot X1 - 0.258434960307 \cdot X2 + 457.679360533 \cdot X3$

1. Nilai konstanta persamaan tersebut merupakan sejumlah 1128.940, dengan makna apabila X1, X2, dan X3 pada kondisi tetap maupun konstan sehingga Y juga sejumlah 1128.940.
2. Nilai koefisien regresi X1 merupakan sejumlah 120.4381 dalam asumsi X2 serta X3 tetap, sehingga setiap peningkatan X1 sejumlah 1% mampu berdampak kenaikan sejumlah 120.4381.
3. Nilai koefisien regresi X2 merupakan sejumlah -0.258435 dalam asumsi X1 serta X3 tetap, sehingga setiap peningkatan X2 sejumlah 1% mampu berdampak penurunan Y sejumlah -0.258435.

4. Nilai koefisien regresi X3 merupakan sejumlah 457.6794 dalam asumsi X1 serta X2 tetap, sehingga setiap peningkatan X3 sejumlah 1% mampu berdampak peningkatan sejumlah 457.6794.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji Koefisien

Root MSE	7524.468	R-squared	0.110546
Mean dependent var	2525.940	Adjusted R-squared	0.097899
S.D. dependent var	7996.986	S.E. of regression	7595.455
Akaike info criterion	20.72692	Sum squared resid	1.22E+10
Schwarz criterion	20.78963	Log likelihood	-2224.144
Hannan-Quinn criter.	20.75225	F-statistic	8.741364
Durbin-Watson stat	0.589211	Prob(F-statistic)	0.000017

Hasil uji koefisien determinasi membuktikan mengenai sejumlah 0.097899 untuk nilai Adjusted R-Square atau 9.779%. Ini berarti bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama menjelaskan 9.779% dari variasi yang terjadi pada variabel Y. Sementara itu, sisanya sebesar 90.221% dipengaruhi oleh faktor lain tidak termasuk.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 11. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1128.940	592.4568	1.905523	0.0581
X1	120.4381	27.59121	4.365090	0.0000
X2	-0.258435	0.561879	-0.459948	0.6460
X3	457.6794	98.57343	4.643030	0.0000

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, untuk nilai T tabel 1.9711638885 pada $df = n - K = 212$ diperoleh hasil uji t:

1. a). Dalam variabel ROA (X1), nilai t hitung sejumlah 4.365090 > t tabel sejumlah 1.971163885 dengan nilai prob sejumlah 0.0000 < 0,05, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai ROA (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).
2. b). Dalam variabel NPM (X2), nilai t hitung sejumlah -0.459948 < t tabel sejumlah 1.971163885 dengan nilai prob sejumlah 0.6460 > 0,05, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai NPM (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y).
3. c). Dalam variabel PBV (X3), nilai t hitung sejumlah 4.643030 > t tabel sejumlah 1.971163885 dengan nilai prob sejumlah 0.0000 < 0,05, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai PBV (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Dalam regresi linier berganda, Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika hasil uji menunjukkan signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel terikat nilai probabilitas F Statistik lebih kecil dari tingkat kesalahan α 0.05 (< 0.05) dan juga sebaliknya terikat apabila lebih besar untuk nilai probabilitas F-Statistik dibandingkan tingkat kesalahan α 0.05 (> 0.05) sehingga variabel bebas dengan bersamaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 12. Uji F

Root MSE	7524.468	R-squared	0.110546
Mean dependent var	2525.940	Adjusted R-squared	0.097899
S.D. dependent var	7996.986	S.E. of regression	7595.455

Akaike info criterion	20.72692	Sum squared resid	1.22E+10
Schwarz criterion	20.78963	Log likelihood	-2224.144
Hannan-Quinn criter.	20.75225	F-statistic	8.741364
Durbin-Watson stat	0.589211	Prob(F-statistic)	0.000017

Nilai probabilitas F-statistik menurut hasil uji f didapatkan sebesar $8.741364 >$ dari F tabel yaitu 1.2528 dan nilai sig. $0.000017 < 0.05$, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai variabel bebas ROA, NPM, dan PBV dengan simultan berpengaruh terhadap variabel dependent merupakan Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham

Return on Assets (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). pada hasil penelitian didapatkan nilai t-Statistic pada variabel ROA nilai t hitung lebih besar dari T tabel dengan nilai prob lebih kecil dari 0.05. ROA menjadi faktor utama dalam operasional perusahaan sektor energi di BEI, karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan utama (Eltie Christi Sandag 1*, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya 2, Musran Munizu 3, Donny Dharmawan 4, 2024). Dengan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham, secara parsial, berdasarkan landasan pengambilan keputusan yang menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Regi Regita Sari, 2021). Penelitian ini juga serupa dengan temuan yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020) dan (Nababan et al., 2021), pada penelitiannya membuktikan mengenai semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y). Untuk variable NPM ini mendapatkan nilai t hitung dengan lebih kecil daripada T tabel dengan p-value lebih besar dari 0.05. Temuan ini bertentangan dengan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa NPM tinggi seharusnya menjadi sinyal positif dikarenakan membuktikan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualannya (Saputra & Mauludi AC, 2023). Meskipun Net Profit Margin secara tinggi bisa menjadi indikator positif, kualitas laba bersih tetap perlu dianalisis lebih lanjut. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja fundamental perusahaan, kondisi ekonomi, tren industri, serta sentimen pasar, sehingga NPM sebaiknya dilihat bersama dengan aspek lain seperti pertumbuhan pendapatan, struktur biaya, dan likuiditas (Sriyono et al., 2018).. Penelitian yang serupa juga terjadi dengan peneliti sebelumnya (Safitri et al., 2021) yang dimana NPM juga tidak berpengaruh dengan harga saham karena peningkatan *Net Profit Margin* tidak selalu menarik minat investor untuk berinvestasi. Selain itu, investor mempertimbangkan berbagai faktor lain selain hanya melihat tingkat penjualan perusahaan.

Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

Price To Book Value (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Dari hasil penelitian didapatkan nilai t-Statistic pada variabel PBV, nilai t hitung lebih tinggi daripada t tabel dengan nilai prob lebih kecil dari 0,05 Hal ini mengindikasikan bahwa PBV memiliki peran sebagai sinyal informasi dalam keputusan investasi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian harga saham akan naik berdampak terhadap return saham yang akan terdapat lonjakan (Mahasidhi & Dewi, 2022). Penelitian ini mengikuti temuan (Yahya et al., 2023) yang menyatakan bahwa harga saham perusahaan secara positif dipengaruhi oleh PBV. Dengan demikian, PBV bisa sebagai pijakan utama untuk investor dalam menentukan keputusan investasinya karena kemampuannya dalam memproyeksikan arah pergerakan harga saham, pada akhirnya

mempengaruhi harga saham secara tidak langsung melalui keputusan investasi yang terinformasi (Damayanti, 2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan *Return on Assets* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) memberikan pengaruh signifikan terhadap lonjakan harga saham. Sementara *Net Profit Margin* (NPM) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada harga saham. Pengaruh ROA mengindikasikan bahwa investor cenderung mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dalam mengelola asetnya sebagai tolok ukur utama dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemungkinan harga saham mendapat kenaikan karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, PBV yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa valuasi pasar terhadap aset perusahaan menjadi faktor penting bagi investor. Saham dengan PBV yang tinggi mengindikasikan ekspektasi pasar yang positif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, yang pada akhirnya dapat berpotensi untuk kenaikan harga saham.

Namun pada penelitian ini, tidak ditemukan pengaruh NPM yang signifikan pada harga saham menunjukkan bahwa margin laba bersih bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor untuk menilai harga saham. Hal ini diakibatkan oleh adanya faktor eksternal misalnya kondisi industri, kebijakan perusahaan, atau dinamika pasar yang lebih mempengaruhi harga saham dibandingkan dengan tingkat profitabilitas bersih suatu perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa dalam sektor energi, investor lebih memperhatikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba serta valuasi pasar perusahaan dibandingkan dengan margin laba bersih. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi investor dan manajer perusahaan dalam merancang strategi investasi dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan daya tarik saham di pasar modal. Oleh karena itu, investor yang ingin mengambil keputusan investasi dalam sektor energi sebaiknya lebih mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dari aspek pemanfaatan aset serta valuasi pasar dibandingkan hanya melihat margin laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Fikri Noor, I. S. (2024). *Iran Serang Israel, Ini Potensi Dampaknya untuk Ekonomi Global*. REPUBLIKA.CO.ID.
2. Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 92–98. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
3. Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
4. Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 217–225. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10419>
5. Damayanti, R. (2019). JUMPA Vol.3 No.1 Feb 2016 PENGARUH PRICE BOOK VALUE, OPERATING PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45). *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 3(1), 69–109. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v3i1.193>
6. Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
7. Dewi, R. S., & Rangkuti, D. Y. (2020). Analisis Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.47-56>.
 8. Dr. LESTARI MOERDIJAT S.S., M. M. (2024). Potensi Konflik Global Berkelanjutan Harus segera Diantisipasi. In *MPR RI*.
 9. Eltie Christi Sandag 1* , Ngurah Pandji Mertha Agung Durya 2 , Musran Munizu 3, Donny Dharmawan 4, I. D. K. 5. (2024). Analisis Determinasi ROE, DER, ROA Terhadap Harga Saham. 1(4), 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.3220>
 10. ESDM, K. B. (2023). *ICP Desember 2022 Ditetapkan US\$76,66 per Barel*. Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas.
 11. Fiorillo, P., Meles, A., Pellegrino, L. R., & Verdoliva, V. (2024). Geopolitical risk and stock price crash risk: The mitigating role of ESG performance. *International Review of Financial Analysis*, 91(September 2023), 102958. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102958>
 12. Gideon, A. (2024). *Iran Perang dengan Israel, Pasokan Minyak Dunia Bakal Terpengaruh?*
 13. Harahap, J., Epi, Y., & Siregar, I. H. (2023). Analisis Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt. Forisa Nusapersada Medan. *INVESTASI: Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 94–99. <https://doi.org/10.59696/investasi.v1i4.28>
 14. Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146>
 15. Karimah, Z. N., & Laulita, N. B. (2023). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Kestabilan Politik dan Harga Minyak Dunia pada Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 374. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1253>
 16. Lestari, A. D. (2024). Analisis Strategi Market Share dan Peningkatan Indeks Harga Saham Perusahaan Pada Novel Resign Karya Almira Bastari. 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1684>
 17. Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 992–1008. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46550>
 18. Mahasidhi, I. G. B. N. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Price To Book Value, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Investor Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 383–392.
 19. Maneejuk, P., Kaewtathip, N., & Yamaka, W. (2024). The influence of the Ukraine-Russia conflict on renewable and fossil energy price cycles. *Energy Economics*, 129(September 2023), 107218. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.107218>
 20. Mirayani, L. P. M., & Kepramareni, P. (2024). Pengaruh Price to Book Value, Price Earnings Ratio, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Properti. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 360–370. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3648>
 21. Nababan, G. O., Gori, E., Naibaho, A., Friska, L., Acai, P., & Penelitian, T. I. F. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN

- PERTAMBANGAN SUBSEKTOR TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021 Sektor pertambangan merupakan. *Journal Accounting International Mount Hope JAIMO*, 66488(1), 102–111.
22. Regi Regita Sari, C. H. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 57–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4>
 23. Ruth Pranadipta, & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.276-289>
 24. Safitri, V. T., Dan, E. E., Universitas, B., & Sulistiyo, H. (2021). *Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei*. 10(01), 39–44.
 25. Saputra, D. W., & Mauludi AC, A. (2023). Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 405–427. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3909>
 26. Setiawan, V. N. (2024). *Imbas Perang Iran-Israel, Harga Minyak Bisa Tembus US\$100/Barel!* CNBC Indonesia.
 27. Sipayung, F. H., Puspitawati, E., Rembulan Nurdianto, N., & Ismail Khozin, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Saham Sektor Energi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Lingkungan, Energi, Dan Bisnis*, 1(1), 62–81.
 28. Sofielia, D. I., & Sari, H. M. K. (2024). Ancaman Besar Terhadap Saham Multimedia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4052–4069. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4478>
 29. Sriyono, S., Prapanca, D., & Budi, A. S. (2018). Analisis Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share (EPS). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 4(2), 154–163. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v4i2.1902>
 30. Widiantri, K. S., & Merta Wiguna, I. G. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Mbia*, 22(1), 38–52. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2134>
 31. Yahya, N., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Pengesahan Omnibus Law Terhadap Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Security Return Variability: Studi Pada Perusahaan yang Tercatat Sebagai Anggota Indeks KOMPAS100. *Reslaj : Religion Education Social La Roiba Journal*, 5(2), 488–497. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i2.1591>
 32. Yulistina, Evi Kuniasih, Dewi Silvia, N. S. (2024). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham. *Land Journal*, 5, 223–232. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1>